

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hasil empiris dan bukti mengenai analisis efficient market hypothesis Bursa Saham Indonesia terhadap pasar saham di kawasan regional ASEAN pada periode waktu 2012 - 2016. Penelitian ini menggunakan sampel 6 negara dari 11 negara yang terdaftar sebagai anggota ASEAN dan juga memiliki dan aktif pada pasar saham kawasan regional ASEAN. Hasil dan pembahasan yang digunakan sesuai dengan tujuan hipotesis yang dilakukan dengan analisis deskriptif statistik, *run test* dan *one-sample Kolmogorov-Smirnov test*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Bursa Efek Indonesia menempati peringkat efisien market di posisi kedua dibawah *The Philippines Stock Exchange* hal tersebut dikarenakan Bursa Efek Indonesia memiliki nilai harga saham yang berada di atas harga standar jauh lebih sedikit dibandingkan dengan *The Philippines Stock Exchange*.
- b. Bursa saham ASEAN memiliki pengaruh terhadap Bursa Efek Indonesia hal tersebut terbukti dalam tingkat efisiensi pasar saham ASEAN mayoritas memiliki tingkat efisien yang baik, namun yang membedakan adalah kondisi *closing price* saham setiap negara yang mempunyai fluktuasi berbeda – beda tergantung dari kondisi IPOLEKSOSBUD suatu negara. Saat terjadi perubahan maka kondisi tersebut akan berdampak terhadap nilai pasar saham di kawasan regional ASEAN.
- c. Bursa Efek Indonesia memiliki kategori untuk bisa menjadi pasar saham yang efisien dikawasan ASEAN, hal itu terbukti dengan adanya kebijakan – kebijakan yang telah dibuat pemerintah seperti Pusat Informasi Go Publik dengan tujuan untuk bisa menarik minat investor agar menanamkan dananya di Bursa Efek Indonesia.

- d. Bursa Efek Indonesia memiliki pola return yang berfluktuasi secara normal, dapat dikatakan normal karena pada perubahan *closing price* terjadi tidak terlalu ekstrim yaitu dibawah dari 1%.

V.2 Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai analisis pengaruh efisiensi pasar saham di ASEAN yang mana didalamnya terdapat pasar – pasar saham kuat seperti BEI (Bursa Efek Indonesia),STTF (Bursa Saham Singapura),KLCI (Bursa Saham Malaysia) , PSEi (Bursa Saham Philippina), SET Index (Bursa Saham Thailand), dan FTSE (Bursa Saham Vietnam) agar melakukan pengembangan ilmu *Efficient Market Hypothesis* maka dapat melakukan pengujian dengan teknik autokorelasi, *post hoc test*, *the augmented Dicky Fuller test*.

b. Manfaat Praktis:

1) Bagi Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tentang pasar saham regional (ASEAN) sehingga perusahaan dapat memperbaiki kinerja agar dapat menjadi pasar saham yang terbaik dan diminati di kawasan ASEAN.

2) Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan evaluasi kinerja saham sehingga dapat membuat keputusan yang tepat atas saham yang dimilikinya..

3) Bagi Masyarakat

(a) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk memprediksi tingkat efisien pasar saham regional ASEAN.

(b) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk pemilihan pasar saham yang efisien di tingkat regional ASEAN.